CISDI
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES

CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)

ANNUAL *REPORT*

ANNUAL *REPORT*
CISDI 2020

Konten

01 Tentang Kami

02 Pesan

Diah Saminarsih
Bagaimana Pandemi Membongkar Wajah Sistem Kesehatan Nasional

Gatot Suarman Ilyas
Gerakan Kami untuk Merespon Pandemi

06 Kaleidoskop 2020

08 Tumbal Sulam Turun Tangan Perkuat Kebijakan Kesehatan di Masa Pandemi

Aksi Respon Pandemi COVID-19

Penyediaan Bukti Ilmiah Terkait Pandemi COVID-19

Advokasi Cukai dan Harga Rokok

Pemetaan Aktor Pembangunan Indonesia Berlanjut

18 Peta Dampak

20 Publikasi

21 Mitra

22 CISDI dalam Media

23 Pengelolaan Akuntabilitas

24 Struktur Organisasi

25 Profil Staf

Tentang Kami

CISDI
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) adalah tim interdisipliner yang terdiri dari pakar teknis, peneliti, pemikir kebijakan, dan pelaksana program.

Ini adalah raison *d'étre* kami: *"CISDI bertujuan untuk mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) melalui pembangunan kesehatan. Kami membantu pemerintah mengurangi masalah pemberian layanan dengan merancang intervensi pelayanan kesehatan primer (PHC) yang layak, hemat biaya, adil, sesuai secara budaya, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami melakukan ini melalui: (1)* ***Penelitian*** *untuk menginformasikan tindakan kami dan berkontribusi untuk mengembangkan pengetahuan; (2)* ***Kemitraan, advokasi, dan pengembangan kapasitas*** *untuk melembagakan solusi kami; dan (3)* ***Intervensi program*** *untuk merancang proyek percontohan dengan mempertimbangkan peningkatan."*

Didukung oleh profesional muda yang memiliki memiliki keterlibatan aktif dalam perbaikan kualitas sistem kesehatan, CISDI mewujudkan visinya melalui:

Advokasi Kebijakan
Advokasi implementasi kebijakan berwawasan kesehatan

Aksi
Implementasi model program sebagai rekomendasi solusi atas tantangan di lapangan

Riset
Penyediaan penelitian berbasis bukti untuk mendorong akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan kebijakan kesehatan

Kampanye Publik
Pembangunan kesadaran masyarakat Indonesia berdasarkan paradigma sehat

Visi

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang setara, berdaya, dan sejahtera dengan paradigma sehat

Misi

- Mendorong keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan
- Mendorong penguatan implementasi kebijakan berwawasan kesehatan
- Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan masyarakat akar rumput dalam isu pembangunan
- Mendorong pemerataan akses terhadap layanan kesehatan di Indonesia
- Membangun kesadaran masyarakat Indonesia akan paradigma sehat

Ketua Dewan Pembina
Diah Saminarsih

Dewan Pembina
Wicaksono Sarosa

Ketua Dewan Penasihat
Akmal Taher

Dewan Penasihat
Fasli Jalal
Christian Somali
Ani Rahardjo
Anindita Sitepu

Diah Saminarsih

(Senior Advisor on Gender and Youth to the WHO DG, Pendiri CISDI)

Bagaimana Pandemi Membongkar Wajah Sistem Kesehatan Nasional

Bagi kami, 2020 terasa amat muram. Sepanjang tahun kami saksikan pemerintah Indonesia memaksa rakyat hidup berdampingan dengan SARS-CoV-2 tanpa kejelasan strategi penanganan wabah dan tanpa paket intervensi kesehatan masyarakat sesuai standar yang ditetapkan oleh WHO. Tantangan yang hadir luas, mulai dari sistem politik, ekonomi, sosial, hingga sistem kesehatan di Indonesia dituntut beradaptasi dengan new normal. Kesuksesan pengendalian wabah yang bertumpu pada sistem pendataan membuktikan sistem kesehatan Indonesia masih rentan.

Sepanjang tahun ini, kita telah menyaksikan kebijakan pemerintah berlalu-lalang tanpa menitikberatkan pada prinsip kesehatan.Dengan berbagai tantangan yang menunjukkan kegawatdaruratan kesehatan di Indonesia, seluruh pemangku kepentingan juga harus turut menyempurnakan peran pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam penanganan COVID-19. Wabah ini menunjukkan kegawatdaruratan kesehatan di Indonesia yang seharusnya bisa dikendalikan selama pemerintah mengambil kebijakan berbasis sains dan merujuk masukan ilmuwan lembaga sains nasional, menjalankan kolaborasi pentahelix, serta menyusun strategi dan kepemimpinan dengan prinsip solidaritas serta transparansi.

COVID-19 telah mengekspos kerentanan sistem kesehatan di Indonesia di segala unsur. Pada unsur layanan kesehatan misalnya, puskesmas belum seluruhnya siap melakukan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi. Survei CISDI menunjukkan puskesmas belum mendapatkan pelatihan tentang pengendalian dan pencegahan infeksi untuk layanan di masa pandemi. Parahnya, tanpa persyaratan minimum tersebut dipenuhi, puskesmas berpotensi menjadi sumber penularan COVID-19.

Sementara itu, dari sisi tenaga kesehatan, pada bulan ke-10 pandemi, beban kerja tenaga kesehatan tidak pernah berkurang dan tidak diimbangi dengan perlindungan risiko penularan dan stigma sosial. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya strategi pengendalian wabah berdampak terhadap tenaga kerja kesehatan sebagai penopang utuhnya sistem kesehatan nasional. Padahal, tenaga kesehatan diharapkan untuk terus memberikan layanan berkualitas, entah sampai kapan. Ironisnya, persentase kematian tenaga kesehatan di Indonesia per September 2020 mencapai 2,3% dan merupakan salah satu yang tertinggi di dunia. Tentunya ini berdampak pada pelemahan layanan kesehatan serta hilangnya modal sumber daya manusia kesehatan yang sangat berharga.

Pada tahun 2020, kami turut bergerak memerangi pandemi dengan beragam aksi respon melalui kampanye dan fasilitasi ruang publik untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan beradaptasi masyarakat. CISDI hadir dan berkomitmen untuk terus berupaya memberikan kontribusi dalam proses pembangunan kesehatan di Indonesia demi memenuhi kebutuhan masyarakat, serta membangun masyarakat yang adaptif dan tangguh.

Diah Saminarsih
(Senior Advisor on Gender and Youth to the WHO DG, Pendiri CISDI)

Direktur
Gatot Suarman Ilyas
(Direktur Eksekutif)

Egi Abdul Wahid
(Direktur Program)

Olivia Herlinda
(Direktur Kebijakan)

Unit Strategis
Yurdhina Meilissa
(Kepala Unit Strategis)

Gatot Suarman Ilyas

(Direktur Eksekutif CISDI)

Gerakan Kami untuk Merespon Pandemi

Sebagai organisasi masyarakat sipil, CISDI terus berkomitmen dalam membantu pembangunan kesehatan di Indonesia. Komitmen ini kami tuangkan juga dalam beberapa intervensi penting selama pandemi. Pada bulan Juni 2020 lalu, CISDI meluncurkan program Pencerah Nusantara COVID-19. Pencerah Nusantara menekankan penguatan pelayanan kesehatan primer (puskesmas) oleh tim pemuda multi-profesi. Pencerah Nusantara COVID-19 hadir menguatkan puskesmas di wilayah Jakarta dan Bandung menghadapi pandemi COVID-19 selama periode 6 bulan masa penempatan. Model Pencerah Nusantara menekankan peran anak muda dalam sebuah tim dengan beragam profesi, pemantauan dan evaluasi, inovasi, dan kolaborasi multi-sektor.

Selain itu, kami juga melakukan beberapa survei dan penelitian sebagai "aset" melanjutkan upaya penanganan COVID-19 di tahun 2021 mendatang. Kami melakukan survei kesiapan puskesmas di masa pandemi, berkolaborasi dengan Kawal COVID-19 dan Cek Diri untuk memberikan gambaran komponen dan aspek puskesmas yang masih perlu diperkuat dan menggali kemampuan puskesmas dalam merespon pandemi COVID-19 (pencegahan dan pengendalian infeksi, strategi penanganan wabah, layanan kesehatan esensial, upaya pencegahan dan promosi kesehatan). Selain itu, riset seroprevalensi juga dilakukan untuk pendataan yang hasilnya dijadikan basis rekomendasi kebijakan pengambil keputusan mengenai respon terbaik untuk penanganan pandemi serta panduan untuk upaya pengendalian wabah COVID-19. Riset ini masih berlangsung hingga tahun depan.

Berangkat dari beragam tantangan yang terjadi selama tahun 2020, CISDI, sebagai bagian dari masyarakat akan terus bergerak mencari solusi kolaboratif dengan berbagai pihak kunci untuk mendukung penguatan sistem kesehatan Indonesia. Kami percaya bahwa sesungguhnya masa depan dapat dirancang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di tengah ketidakpastian ini.

Melihat tahun 2020 yang didominasi dengan kegagalan sistem kesehatan indonesia dalam upaya menyelamatkan jiwa manusia, kita harus mempertimbangkan banyak aspek untuk membenahinya. Melalui berbagai inovasi dan keterlibatan semua pihak terkait, CISDI terus berkomitmen untuk beraksi dan berkarya. Laporan tahunan ini merupakan bentuk akuntabilitas CISDI dalam memberikan informasi secara detail tentang upaya-upaya baik yang sudah kami lakukan dan kolaborasi yang terbentuk bersama berbagai pihak untuk Indonesia yang lebih baik.

Gatot Suarman Ilyas
(Direktur Eksekutif CISDI)

KALEIDOSKOP

JAN

10.1.2020 Podcast Vitamin O (We are what we eat)

28.1.2020 CISDI membuat konten perdana tentang COVID-19

FEB

Kelas SDGs part 2 11.2.2020

MAR

1.3.2020 Policy Paper: Urgensi Pemberlakuan Pembatasan Sosial Agresif untuk Mengurangi Kematian dan Beban Penanganan Pasien di RS akibat COVID-19, diterima dan dipresentasikan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

2.3.2020 **Kasus pertama COVID-19 di Indonesia**

11..3.2020 Ruang-Temu Tematik Hari Perempuan Internasional "Faktor Pendorong Pengarusutamaan Gender di Indonesia

17.3.2020 Unboxing Kebijakan episode pertama: 6 Elemen Sistem Kesehatan Hadapi COVID-19

22.3.2020 Kampanye #superheroCOVID19

26.3.2020 Diskusi digital kaum muda "Belajar dari Darurat COVID-19"

26.3.2020 Solidaritas Berantas COVID-19 (SBC) dimulai

26.3.2020 Peresmian #GardaMudaBerantasCOVID19

30.3.2020 Kelas Online COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan dimulai

APR

Kampanye #tundamudikdulu 6.4.2020

Peringatan "Hari Kesehatan Dunia" 7.4.2020

Commentaries: PSBB, Mudik, dan COVID-19 13.4.2020

Solidaritas Berantas COVID-19 (SBC): Bantuan APD dan Tes Gratis ?.4.2020

MEI

Commentaries: Kendali Penanganan COVID-19 Milik Siapa? 5.5.2020

Webinar daring "Kendali Penanganan COVID-19: Milik Pusat atau Daerah?" 15.5.2020

JUN

8.6.2020 Buku Saku Bumi dan COVID-19 (kolaborasi bersama Divers Clean Action)

22.6.2020 Launching Pencerah Nusantara COVID-19

JUL

Teatrikal Persidangan Anak Indonesia "Ketok Palu Terhadap Dugaan Kejahatan Industri Rokok Yang Menargetkan Anak-Anak" 20.7.2020

Commentaries: Kapasitas Tes Sebagai Prasyarat Kesiapan Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru 29.7.2020

AGT

15.8.2020 Obrolan Kawal bersama Kawal COVID-19 Edisi Perdana

19.8.2020 Diskusi online "Cerita Perjuangan Nakes #DedikasiLawanPandemi"

19.8.2020 Fundraising APD untuk Nakes di kitabisa.com/dukunganlawanpandemi

21.8.2020 **Situs CISDI diretas**

29.8.2020 CISDI Magazine: "Edisi Discourse Network Analysis Kebijakan Cukai" terbit perdana

SEP

Kampanye #suaranakes dimulai 3.9.2020

Kampanye #StopManPanels dimulai 8.9.2020

Peluncuran Unboxing Kebijakan part 2 "Ada Apa Dengan COVID-19" di kanal Youtube CISDI TV 18.9.2020

Virtual Coffee Sharing: "Counting down to the tobacco excise renewal in Indonesia" 22.9.2020

Simposium Menuju Pemilu Harga 29.9.2020

OKT

14.10.2020 Bilik Didik Kolaboratif CISDI x Sehat Jiwa "Coaching Class: Akur dengan Insecure"

23.10.2020 Festival Pemilu Harga

NOV

Publikasi Hasil Survei Kebutuhan Puskesmas di Masa Pandemi 5.11.2020

Premier Wawancara Eksklusif "Leadership Series" 12.11.2020

Launching Program ACTION 18.11.2020

Kelas SDGs 2020: Call For Action 23.11.2020

DES

2.12.2020 Launching Corona Likelihood Meter 2.0 for Healthcare Providers (CLM 2.0 HP)

11.12.2020 **Pengumuman kenaikan cukai rokok sebesar 12,5% (Peraturan Menteri Keuangan [PMK] 2020)**

18.12.2020 Lokapala dan premier film pendek "Denting"

18.12.2020 Peluncuran Health Outlook 2021

Tambal Sulam, Turun Tangan Perkuat Kebijakan Kesehatan di Masa Pandemi

Aksi Respon Pandemi COVID-19

Seluruh sektor dalam kehidupan terdampak akibat pandemi COVID-19 dan sektor kesehatan mendapatkan lampu sorot dari dunia sepanjang tahun 2020. Isu kesehatan yang telah mencari permasalahan global ini kemudian menuntut negara untuk menjawab pertanyaan: "Apakah sistem dan layanan kesehatan negara kami sudah siap menghadapi situasi darurat pandemi?" Penanganan secara holistik dengan pendekatan kolaborasi pentahelix dibutuhkan untuk menyelamatkan negara dari kondisi keterpurukan akibat dampak pandemi.

CISDI, sebuah think tank dengan fokus isu kesehatan, menegaskan bahwa isu-isu strategis dan masalah kesehatan yang menghantui di tengah pandemi COVID-19 hanya dapat dikelola apabila pemerintah mengadopsi pola pikir kesehatan sebagai sebuah sistem. Secara khusus pada bidang kesehatan, transformasi sistem kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta menempatkan layanan kesehatan primer sebagai kunci pemerataan akses kesehatan. Layanan kesehatan primer, seperti puskesmas, seharusnya menjadi pusat kontak pertama dengan pasien yang menjalankan fungsi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Pendekatan layanan kesehatan primer pun menekankan pada pentingnya partisipasi masyarakat serta penggunaan teknologi tepat guna. Sejak berdirinya CISDI, kami mengedepankan optimalisasi puskesmas sebagai upaya penguatan sistem kesehatan nasional. Maka, pada tahun 2020, kami melakukan aksi respon terhadap pandemi COVID-19 dengan menjadikan puskesmas sebagai sentra penanganan.

1 Pencerah Nusantara COVID-19

Program penguatan respons COVID-19 di tingkat kesehatan primer dengan berfokus pada penguatan peran puskesmas. **13 profesional kesehatan muda interprofesi** berhasil diseleksi dari ± 3.000 pendaftar. Program ini terlaksana selama delapan bulan sejak Juni 2020-Februari 2021 di:

- Puskesmas Kec. Tanjung Priok, DKI Jakarta
- Puskesmas Garuda dan Babatan (Kec. Andir, Kota Bandung)
- Puskesmas Pasirkaliki dan Sukaraja (Kec. Cicendo, Kota Bandung)
- Puskesmas Cijerah, Cibuntu, dan Cigondewah (Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung)

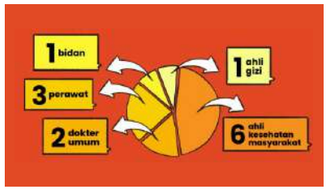

Di masa pandemi, Pencerah Nusantara berfokus pada 5T *(training, teaching, testing, tracing, treatment and isolation)* bersama puskesmas mitra dan melakukan **peningkatan kapasitas SDM, advokasi dan pelibatan masyarakat serta lintas sektor, monitoring dan evaluasi,** serta **pendampingan program puskesmas.**

2 Solidaritas Berantas COVID-19 (SBC)

CISDI bergabung dan bertindak sebagai sekretariat dalam koalisi masyarakat sipil SBC yang bekerja atas inisiatif pribadi dan secara kolektif untuk membantu penanganan COVID-19 di Indonesia. Koalisi ini merupakan gabungan ahli kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan profesional, pengamat kebijakan publik, serta organisasi masyarakat sipil dengan beragam latar belakang dan keahlian yang memiliki pengalaman dan jejak rekam terpercaya dalam memantau proses pembuatan kebijakan publik yang berpihak pada masyarakat.

Melalui SBC, CISDI telah menyelenggarakan Kelas Online COVID-19 bagi tenaga kesehatan yang masih sangat sedikit di masa awal pandemi, memberikan bantuan alat pelindung diri serta tes gratis bagi fasilitas kesehatan yang berisiko tinggi, melakukan kampanye dan edukasi publik melalui media sosial, mengumpulkan kaum muda membentuk koalisi Garda Muda Berantas COVID-19 (GMBC), dan tentunya mendorong advokasi kebijakan melalui makalah posisi dan *commentaries*.

3 ACTION ACTION (Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19)

Program tanggap COVID-19 yang diinisiasi oleh Hivos Southeast Asia bekerja sama dengan European Union berfokus pada peningkatan upaya berkelanjutan dalam tiga fokus: respon kegawatdaruratan kesehatan, perbaikan ekonomi, serta sosial melalui peningkatan kapasitas puskesmas serta aktor masyarakat juga pemberdayaan kelompok rentan. Program ACTION diimplementasikan oleh CISDI bersama konsorsium yang terdiri dari KAPAL Perempuan, PAMFLET, PUPUK, SAPDA, dan Hivos sebagai ketua konsorsium.

Pencapaian

189.844
warga di DKI Jakarta dan Kota Bandung mendapatkan manfaat dari penguatan puskesmas

251
tenaga surveilans mendapatkan pelatihan & pendampingan (termasuk di dalamnya tenaga kesehatan puskesmas, kader, dan tracer BNPB)

217
pasien, suspek, dan kontak erat yang diisolasi dipantau oleh 125 kader di Kota Bandung

2x
Pelacakan (tracing) meningkat 2 kali lipat dengan penambahan tenaga surveilans

309
kader bergerak aktif melakukan promosi kesehatan, penelusuran kontak erat, pemantauan isoman, dan pendampingan psikologis

>112
fasilitas kesehatan di Indonesia (puskesmas dan rumah sakit) mendapatkan bantuan APD dan tes COVID-19 gratis

11.275
warga telah diedukasi kader melalui promosi kesehatan berbasis komunitas

63
Kolaborasi di 63 RW yang ikut berperan aktif menerapkan prokes dan kerja sama lintas sektor

4.120
orang rentan secara khusus ditargetkan dan diberikan edukasi serta pemantauan oleh kader

>7.000
tenaga kesehatan dari **>1.000 fasilitas kesehatan tingkat primer** di **397 kabupaten/kota** mendapat pelatihan penanganan pandemi COVID-19

Makalah Posisi CISDI diterima oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan didiskusikan dalam rapat BNPB pada Maret 2020 (masa awal pandemi)

Penyediaan Bukti Ilmiah Terkait Pandemi COVID-19

Fokus advokasi pengendalian tembakau pada kenaikan tarif cukai dirasa sangat penting karena, sebagai instrumen, pengendalian harga adalah yang utama. Tarif cukai tembakau di Indonesia masih sangat rendah dan efektivitasnya terhadap penurunan konsumsi juga sangat lemah. Maka CISDI melakukan analisis situasi dan pemangku kepentingan, pembuatan rencana advokasi strategis untuk mendorong kenaikan tarif cukai tembakau, yang dilanjutkan dengan implementasi kampanye dan advokasi kebijakan melalui beragam aktivitas digital yang melibatkan pemangku kepentingan dan anak muda serta riset ilmiah untuk menguatkan basis bukti untuk mendorong kebijakan cukai yang lebih kuat.

Peran *Behavioural Immune System* (BIS) dan kepercayaan terhadap misinformasi terkait COVID-19 terhadap perilaku protektif COVID-19 di Indonesia

Tujuan: Meneliti hubungan peran *Behavioral Immune System* (BIS) dan keyakinan masyarakat terhadap informasi yang keliru terkait COVID-19 dengan perilaku protektif pada masa pandemi COVID-19: pembelian komoditi preventif (masker, disinfektan, dan sejenisnya), penggunaan transportasi umum dan daring, serta menjaga jarak

Hasil

- BIS dapat memprediksi terjadinya perubahan perilaku protektif seseorang terhadap COVID-19, terutama meningkatnya perilaku menjaga jarak dan menurunnya penggunaan transportasi umum dan daring
- Informasi yang salah tentang COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap menurunnya perilaku jaga jarak dan pembelian barang-barang protektif

Evaluasi dampak PN-COVID terhadap perubahan perilaku

Tujuan: Melakukan survei dengan indikator: (1) Pengetahuan COVID-19, (2) Perilaku cuci tangan, (3) Perilaku menggunakan APD, (4) Perilaku batuk dan bersin, (5) Perilaku jaga jarak, dan (6) Persepsi masyarakat terhadap kebijakan, disinformasi dan risiko tertular

Hasil

- Hasil riset awal menunjukkan gambaran bahwa meskipun masyarakat menyatakan mau melakukan gerakan 3M, masyarakat belum tentu menerapkan gerakan tersebut secara disiplin ketika berbaur dalam kehidupan sosial
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap misinformasi dapat memperburuk penegakan gerakan 3M

Survei Kesiapan Puskesmas di Masa Pandemi

Tujuan: Kolaborasi dengan Kawal COVID-19 dan Cek Diri untuk memberikan gambaran komponen dan aspek puskesmas yang masih perlu diperkuat dan menggali kemampuan puskesmas dalam merespon pandemi COVID-19 (pencegahan dan pengendalian infeksi, strategi penanganan wabah, layanan kesehatan esensial, upaya pencegahan dan promosi kesehatan)

Hasil

Puskesmas belum seluruhnya siap melakukan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi COVID-19 (responden sejumlah 647 puskesmas di seluruh Indonesia)

Riset Seroprevalensi

Tujuan: CISDI ingin mengetahui prevalensi penularan, gambaran epidemiologi, dan hubungan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di wilayah Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara serta memetakan kasus positif COVID-19 dari hasil tes serologi berdasarkan karakteristik demografi masyarakat

Hasil

- Dari analisis data awal dapat diestimasi bahwa 29,91% masyarakat di Kecamatan Tanjung Priok telah memiliki antibodi COVID-19
- Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan kepada pengambil keputusan mengenai respon terbaik untuk penanganan pandemi serta panduan untuk upaya pengendalian wabah COVID-19

COVID-19 Likelihood Meter

Tujuan: Melakukan pengembangan sistem pemetaan profil risiko tenaga kesehatan untuk memprediksi risiko tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan terkena COVID-19 melalui sebuah machine learning bernama COVID-19 Likelihood Meter 2.0 for Healthcare Providers (CLM2.0HP). Studi ini dilakukan dengan pengumpulan data awal berupa hasil tes PCR dan data dari survei daring terkait karakteristik demografi dan perilaku 3M pada target 9.000 tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan di Indonesia.

Hasil -

Status Riset ini masih berlangsung hingga tahun 2021

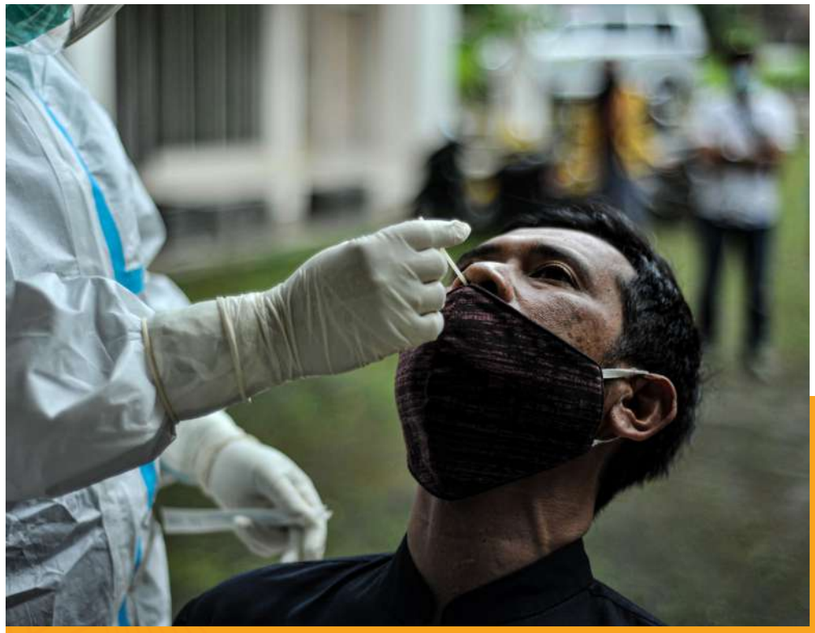

Temuan Riset dari CISDI

CISDI menemukan bahwa Puskesmas masih memiliki banyak keterbatasan untuk bisa berkontribusi dalam pemutusan mata rantai COVID-19. Maka, diperlukan komitmen dan keseriusan level politik tertinggi untuk memobilisasi kebijakan maupun sumber daya dan perangkat politik untuk bisa memperkuat Puskesmas di masa pandemi, terutama dalam hal pelatihan, penyediaan APD dan tes PCR, dan dukungan sumber daya yang mumpuni untuk melakukan pelacakan dan pemantauan.

CISDI mendorong pemerintah untuk memanfaatkan situasi yang dihadapi masyarakat sebagai strategi perubahan perilaku, seperti menyelenggarakan kampanye dengan pesan kunci yang menginternalisasi 'rasa jijik' serta memastikan informasi yang tepat dapat didistribusikan secara masif agar masyarakat tidak termakan infodemi atau hoaks

CISDI mendapati kepatuhan terhadap 3M sulit terlaksana dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga CISDI mendorong penegakan perilaku protokol kesehatan secara tegas oleh pemerintah serta pelibatan pemangku kepentingan dalam kampanye protokol kesehatan, termasuk peran layanan kesehatan primer

Sepanjang tahun 2020, penanganan COVID-19 secara umum di Indonesia belum optimal dan menghadapi berbagai kendala, khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas data, optimalisasi sistem kesehatan, hingga upaya komunikasi yang belum konsisten dan sesuai bukti

Advokasi Cukai dan Harga Rokok

Fokus advokasi pengendalian tembakau pada kenaikan tarif cukai dirasa sangat penting karena, sebagai instrumen, pengendalian harga adalah yang utama. Tarif cukai tembakau di Indonesia masih sangat rendah dan efektivitasnya terhadap penurunan konsumsi juga sangat lemah. Maka CISDI melakukan analisis situasi dan pemangku kepentingan, pembuatan rencana advokasi strategis untuk mendorong kenaikan tarif cukai tembakau, yang dilanjutkan dengan implementasi kampanye dan advokasi kebijakan melalui beragam aktivitas digital yang melibatkan pemangku kepentingan dan anak muda serta riset ilmiah untuk menguatkan basis bukti untuk mendorong kebijakan cukai yang lebih kuat.

Riset Ilmiah

Analisis Beban Ekonomi Konsumsi Rokok Terhadap JKN

Riset ini dilakukan untuk memberikan bukti terkini yang menunjukkan bahwa beban ekonomi akibat rokok lebih besar daripada kontribusi cukai terhadap penerimaan negara dengan menggunakan data Susenas 2017-18, Sakernas 2017, Podes 2016 dan data harga rokok dari CEIC.

Analisis Dampak Makroekonomi dari Merokok di Indonesia

Riset analisis ini berisi tabel *input-output* dilengkapi dengan data perekonomian terkini untuk mengukur kontribusi dan dampak kerugian dari industri rokok terhadap ekonomi secara keseluruhan. Hasil riset yang akan dipublikasikan bersamaan dengan hasil studi beban ekonomi kesehatan rokok tahun 2019 pada bulan April 2021 merupakan lanjutan dari kerja sama dengan University of Illinois Chicago.

Phone Survey: Analisis determinan perubahan perilaku merokok di masa pandemi COVID-19

Situasi pandemi yang terus berlangsung selama tahun 2020 memaksa kami mengubah konsep studi yang pada awalnya berupa survei harga retail menjadi survei telepon. Tujuan penelitian yang sebelumnya dibuat untuk mengevaluasi dampak kenaikan cukai rokok terhadap harga retail diubah menjadi studi untuk melihat perubahan perilaku merokok pada pandemi COVID-19 yang diketahui mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Studi ini ingin melihat bagaimana perubahan status pekerjaan dan ekonomi responden mempengaruhi kebiasaan merokoknya.

Advokasi Digital dan Kampanye Publik

Kampanye publik dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan kebijakan cukai yang efektif demi menurunkan konsumsi rokok.

Pesan kunci:
"Rokok dijual dengan sangat murah, karenanya konsumsi rokok tetap tinggi dan anak-anak jadi lebih mudah memulai merokok"

Kegiatan Digital

Sentuh/Klik foto untuk melihat konten

Symposium menuju Festival Pemilu Harga: "Hadiah untuk Indonesia", 29 September 2020

Malam Penghitungan Suara, Festival Pemilu Harga, 23 Oktober 2020

Teatrikal dan Talk Show berjudul Persidangan Anak Indonesia: Ketok Palu terhadap Dugaan Kejahatan Industri Rokok yang menargetkan Anak-anak (23 Juli 2020)

Virtual Coffee Sharing: "Counting down to the tobacco excise renewal in Indonesia", Diskusi non-formal Bersama alumni APACT12th Youth Camp dari beberapa negara di Asia Pasifik, 22 September 2020

Melalui akun instagram @sebelahmata_cisdi di Instagram, CISDI meningkatkan frekuensi postingan kreasi konten kreatif mengenai isu pengendalian tembakau serta mengemas isu harga rokok tetap menarik untuk disimak oleh publik melalui program-program rutin:

Manuskrip Sebelah Mata, serial cerita pendek mengenai isu pengendalian tembakau dengan ilustrasi 4 tokoh anak muda fiktif dengan kemampuan supernatural yang berbeda-beda: Badai, Kabut, Guruh, Embun

Rectroverso, majalah pendek yang mengangkat suatu isu terkait pengendalian tembakau dengan analogi yang mengaitkan isu pengendalian tembakau dengan isu populer

Sketsa Sebelah Mata, video sketsa pendek yang humoris, membahas isu rokok di tengah keseharian masyarakat

Pencapaian Kunci

Hari Tanpa Tembakau Sedunia
37 peserta ikut kompetisi komik daring via LINE Webtoon

Festival Pemilu Harga
1.479 vote dari publik untuk mendukung kenaikan harga rokok
Voting dikumpulkan melalui situs www.pulihkembali.org

30 anak muda
menjadi komisioner pemilu harga

6 komunitas muda
menjadi juru bicara kampanye

Pemberitaan
90 pemberitaan tentang cukai tembakau yang mengutip laporan/narasumber CISDI

4 organisasi menjadi penyelenggara Festival Pemilu Harga yaitu: CISDI, PKJS UI, JP3T, Komnas PT

Pemetaan Aktor Pembangunan Indonesia Berlanjut

TRACK SDGs merupakan sebuah *Knowledge Hub* bagi aktor-aktor pembangunan di Indonesia agar saling terhubung dan terinformasi seputar isu-isu Sustainable Development Goals (SDGs), dikembangkan oleh CISDI bersama OXFAM

Pengembangan Website & Kampanye Digital

Website tracksdgs.id menjadi database organisasi non-pemerintah di tingkat akar rumput yang bergerak dalam isu SDGs dengan memetakan inisiatif sosial yang mereka lakukan

- Konten reguler pada halaman Pengetahuan
- #CeritaSatuTujuan berisi kisah praktik baik member TRACK SDGs yang dapat menginspirasi komunitas akar rumput lainnya
- Publikasi konten reguler @track.sdgs di instagram

Peningkatan kapasitas

Kelas SDGs 2.0 & Kelas SDGs 3.0 untuk peningkatan kapasitas CSOs

Kelas SDGs 2.0 dan 3.0 kali ini secara spesifik mengangkat praktik baik di isu pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM). Untuk pertama kalinya, Kelas SDGs 3.0 bekerja sama dengan Agile Innovation Labs, sebuah platform inkubasi usaha sosial, untuk meningkatkan kemampuan member TRACK SDGs dalam memastikan keberlanjutan program dan organisasi.

Harapan Fian, organisasi yang fokus dalam pemenuhan hak-hak komunitas jalanan terpilih sebagai focal point TRACK SDGs dan mendapatkan pendanaa serta pendampingan program selama 3 bulan. Pendampingan mencakup peningkatan kapasitas dalam melakukan *empathy mapping, stakeholder mapping, dan UI/UX design for social project.*

Webinar dan Kompetisi Penulisan Artikel bagi Jurnalis dengan topik isu kesetaraan gender (kerja sama dengan AJI Jakarta)

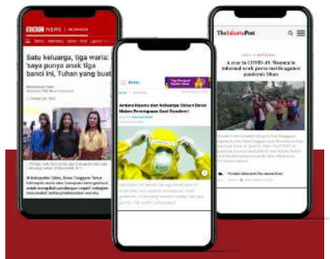

Artikel Pemenang

Sentuh/Klik foto untuk melihat konten

Data Mining Aktor Pembangunan Melalui Media Sosial

Tahun 2020, menjadi permulaan TRACK SDGs melakukan survei online untuk meninjau keterpaparan masyarakat terhadap isu-isu SDGs.

64% responden yang menganggap upaya pemerintah dalam mencapai SDGs memiliki dampak bagi kehidupan sehari-hari

53% menganggap SDGs merupakan isu yang sulit untuk dipahami

55% mengaku pernah berkontribusi ke aktivitas SDGs, yang sebetulnya menggambarkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap SDGs

Pada akhir 2020, kami kembali menyebarkan survei kedua berjudul "Bagaimana Sih Peran Kaum Muda dalam Pembangunan?" Sebanyak 390 responden terkumpul. Ketidakmerataan akses menjadi salah satu hal yang paling disoroti oleh responden.

Selain survei online, TRACK SDGs juga tengah melakukan pemetaan aktor non-pemerintah yang bergerak di isu SDGs nomor 3 dan 5 (Kesehatan dan Kesetaraan Gender). TRACK SDGs melakukan data mining dari tiga media sosial: Facebook, Instagram, dan Twitter.

Pencapaian

49 Organisasi

aktor pembangunan terdaftar di TRACK SDGs

100 Konten

media sosial sepanjang tahun 2020

2 kelas SDGs

Terlaksana. 70,3% perempuan, 29,7% laki-laki - total: 101 peserta

30 Organisasi

/komunitas mengikuti *pitching* proposal program sosial untuk menjadi Focal Point TRACK SDGs

11 Profil

dan inisiatif sosial komunitas/aktor pembangunan disebarluaskan melalui website dan media sosial TRACK SDGs

Menjadi Narasumber

dalam webinar UNDP berjudul *"Policy Making in Post Normal Times"*

Peta Dampak

1. DKI Jakarta

- Jakarta Utara → Pencerah Nusantara COVID-19
- Jakarta Timur → ACTION
- Pengendalian Tembakau
- Track SDGs

2. Jawa Barat

- Kota Bandung → Pencerah Nusantara COVID-19
- Kabupaten Bogor → ACTION

3. DI Yogyakarta

- Kota Yogyakarta → ACTION

4. Sulawesi Selatan

- Kota Makassar → ACTION

5. Nusa Tenggara Barat

- Kabupaten Lombok Timur → ACTION
- Sumbawa Barat → Studi Kasus Program Kelor

Annual Report CISDI 2020

Publikasi

Sentuh/Klik judul untuk melihat konten

Makalah Posisi

Urgensi Pemberlakuan Pembatasan Sosial Agresif untuk Mengurangi Kematian dan Beban Penanganan Pasien di RS akibat COVID-19 [Maret 2020]

Artikel Jurnal

Peraturan Daerah sebagai Solusi Perbaikan Gizi: Studi Kasus Program Kelor di Sumbawa Barat - *Journal of Nutritional Science and Vitaminology* (Sofwatun Nida, Nurmalasari, Siska Verawati, dan Bryan Christian)

Laporan Pembelajaran

Gambaran Status Gizi Balita di Wilayah Intervensi Pencerah Nusantara [2016-2019]

Komitmen CISDI dalam Pengendalian Tembakau [Juli 2020]

Intervensi Pengendalian Tembakau Berbasis Kurikulum Sekolah: Pembelajaran CISDI sejak 2015 [Juli 2020]

Risalah Kebijakan

Health Outlook 2021: Disrupsi Covid-19 pada Layanan Kesehatan Esensial, Dampak yang Ditimbulkan, dan Jalan Membangun Kembali Sektor Kesehatan Indonesia [Desember 2020]

Risalah Singkat Kemampuan Puskesmas dalam Merespon Pandemi COVID-19 [November 2020]

Kapasitas Tes Sebagai Prasyarat Kesiapan Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru [Juli 2020]

Kendali Penanganan COVID-19 Milik Siapa? [Juli 2020]

PSBB, Mudik, dan COVID-19 [April 2020]

Buku & Majalah

CISDI Magazine Vol. 1: Edisi Discourse Network Analysis Kebijakan Cukai [Oktober 2020]

Buku Saku: Bumi dan COVID-19 [Juni 2020]

Laporan Akhir Tahun

Mitra Kami

CISDI dalam Media

@cisdi_id

11.637 Followers ↑ **150%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 19,38%

@pencerahnusantara

12.525 Followers ↑ **22,5%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 13,37%

@track.sdgs

1.070 Followers ↑ **18,2%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 10,27%

@CISDI_ID

8.979 Followers ↑ **13,96%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 0,78%

@PencerahNusa

8.156 Followers ↑ **1,15%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 0,41%

CISDI

1.378 Likes ↑ **17,8%** dari 2019

Rata-rata *engagement rate*: 18,6%

Pencerah Nusantara

8.693 Likes ↓ **2,6%** dari 2019

Rata-rata *v*: 6%

86 Video Selama Satu Tahun

Video paling banyak ditonton:

6.196 views

Podcast kolaborasi bersama KBR

86 Artikel Pendek

Artikel paling banyak dibaca:

"Penguatan Puskesmas adalah Salah Satu Kunci Menghadapi Covid-19"

1.632 views

10 Opini Editorial

9 Kunjungan Media (Virtual)

untuk Peluncuran Pencerah Nusantara COVID-19, Kampanye Pengendalian Tembakau, dan Peluncuran Survei Puskesmas

12 Siaran Pers

34 Laporan Media Monitoring

Berita yang menyebut "CISDI"

249 Link berita dengan referral

99 Link berita tanpa referral

Pengelolaan Akuntabilitas

Alokasi Dana Kelola Organisasi

Operasional CISDI 28,74% - Program 71,26%

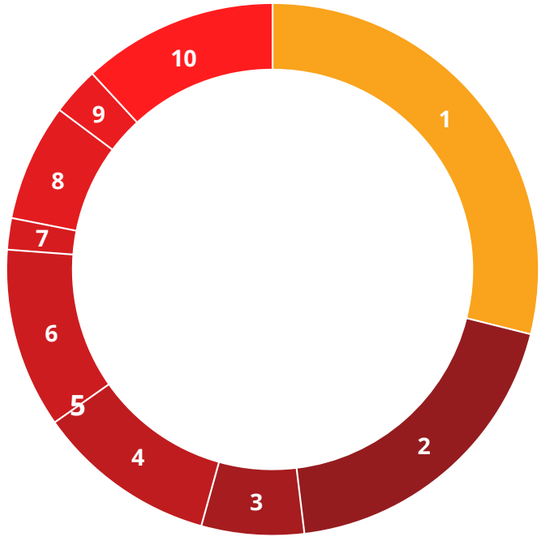

1. **28,74%** Operasional CISDI
2. **19,06%** SBC
3. **6,19%** CTFK-2
4. **10,88%** CTFK-3
5. **0,36%** OXFAM
6. **10,86%** UIC
7. **1,90%** WHO Cessation
8. **7,08%** USAID-HFA
9. **2,91%** HIVOS
10. **11,78%** PN COVID-19v

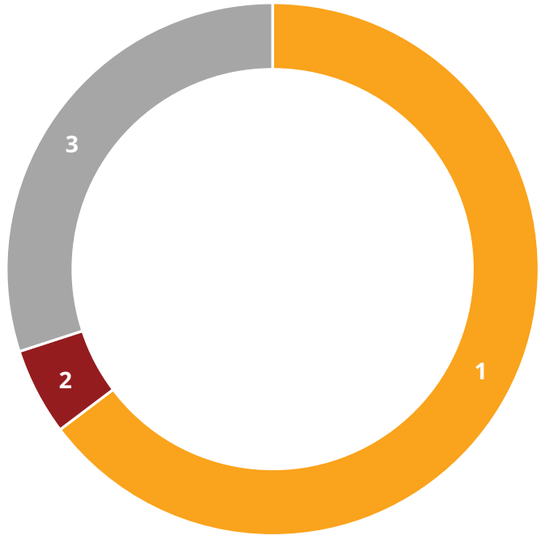

Sumber Pendanaan Organisasi

1. **64,71%** Filantropi
2. **5,29%** Donor/Grants
3. **30%** Lain-lain

Struktur Organisasi

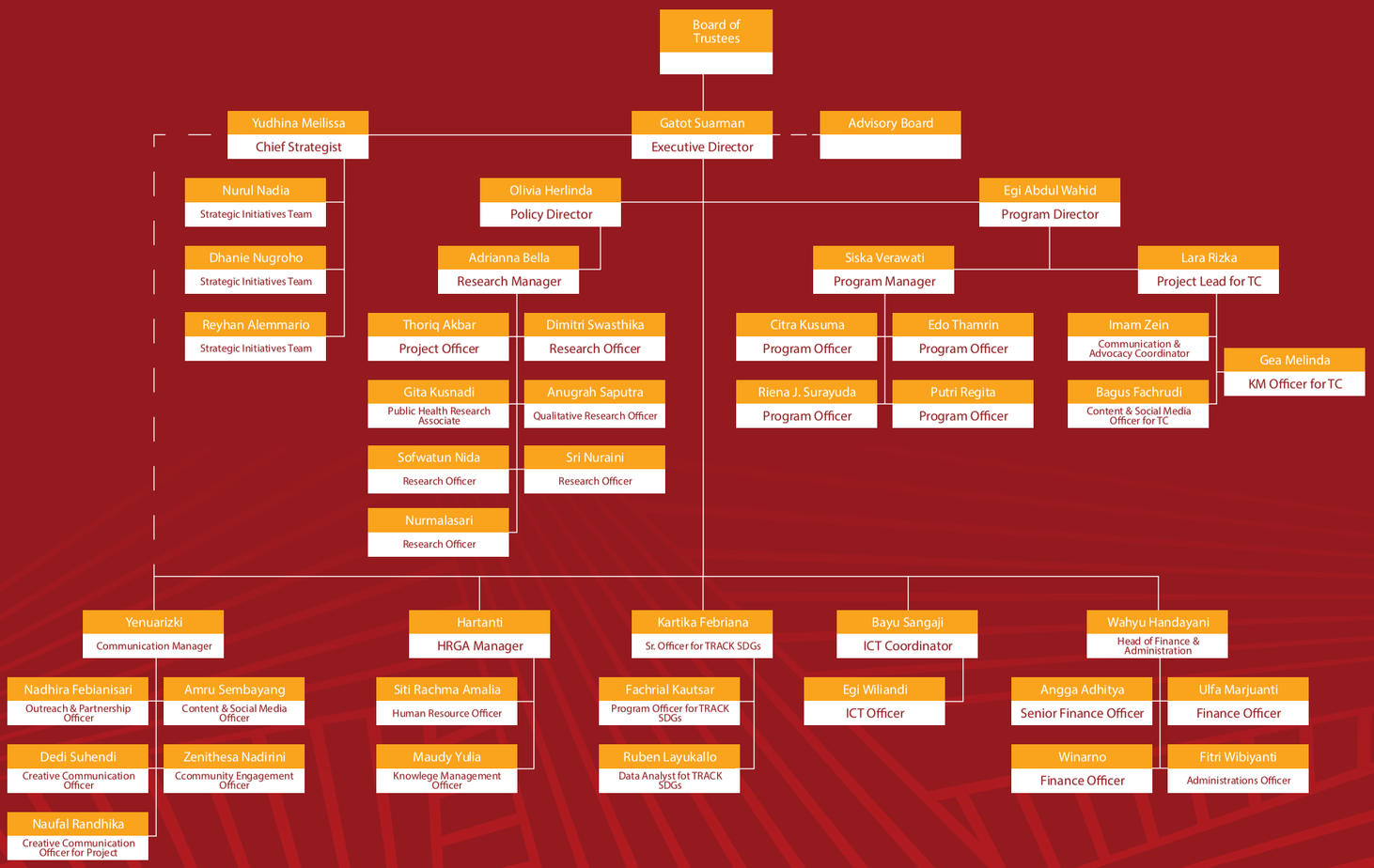

Profil Staf

Jumlah Staf

68

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

38% Laki-laki

62% Perempuan

Komposisi berdasarkan jenjang pendidikan

66% Sarjana

33% Magister

1% Doktoral

Komposisi berdasarkan latar belakang ilmu

46% Ilmu Kesehatan
22% Ilmu Sosial
12% Ilmu Komunikasi dan Teknologi Informasi
12% Lainnya
6% Ekonomi
3% Medis dan Farmasi

Tim Editorial

Editor
Gatot Suarman Ilyas
Yenuarizki
Zenithesa Gifta Nadirini
Dedi Funda
Rudra Ardiyase

Design
Bimo Finca Azvy

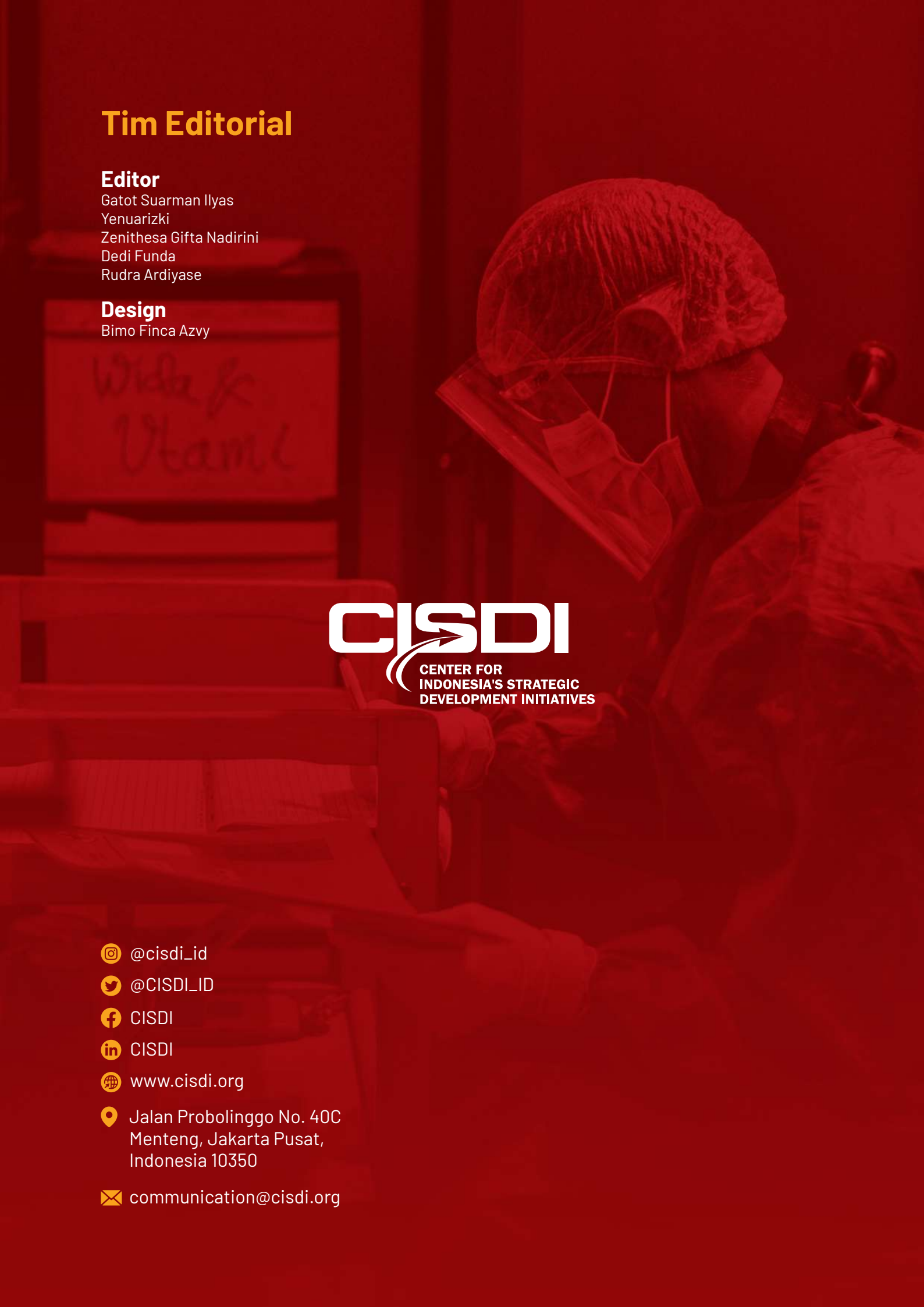

CISDI
CENTER FOR
INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES

@cisdi_id
@CISDI_ID
CISDI
CISDI
www.cisdi.org
Jalan Probolinggo No. 40C
Menteng, Jakarta Pusat,
Indonesia 10350
communication@cisdi.org